

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berfokus pada penggambaran ras kulit hitam dalam video klip XXXTentacion yang berjudul *Look At Me!* Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana video klip merupakan bentuk suatu tayangan media yang dapat membangun realita dalam golongan ras kulit hitam. Konstruksi realita itu dapat berupa apa saja. Mengenai pandangan suatu golongan ras atau kelompok sosial tertentu pun dapat dikonstruksi melalui sebuah video klip. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan pendapat peneliti mengenai penggambaran ras kulit hitam dalam video klip "*Look At Me!*" menggunakan analisis semiotika.

Ras kulit hitam memiliki dua dimensi berbeda yang di mana ketika orang kulit hitam berinteraksi dengan orang kulit putih dan orang kulit hitam berinteraksi dengan sesama orang kulit hitam bahkan hal ini menjadi rahasia yang umum, bahwa dari penindasan kolonialis tingkah laku tersebut berbeda (Fanon, 2016 : 1).

Salah satu tema dalam video klip ini yang juga menjadi isu penting di dunia yaitu rasisme. Rasisme adalah suatu pemikiran atau doktrin yang percaya bahwa perbedaan kelompok merupakan bentuk nyata sebagai kelebihan dalam kelompok, dalam faktor pendorong diskriminasi sosial, rasisme juga termasuk

faktor segregasi dan kekerasan rasial, termasuk juga genosida (Hermansyah, 2019).

Menurut jurnal dari (Rita, 2015) yang berjudul *Rasisme Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Part 1*, stereotip adalah sebuah asumsi salah yang dibentuk oleh orang di semua budaya terhadap karakteristik kelompok atau budaya lain. Stereotip sendiri merupakan pernyataan yang bersifat negatif yang lahir dari sebuah prasangka.

Lippman (dalam Vara, 2015) menjelaskan stereotip dalam menghadapi orang-orang tertentu mengelompokkan mental pengalaman individu dan mengarahkan sikap individu dalam bentuk yang kompleks. Dalam hal ini stereotip menjadi suatu cara yang pasti dan sederhana digunakan untuk mewakili sekelompok orang untuk mengatur gambaran yang dimiliki setiap individu.

Peneliti tertarik untuk meneliti video klip XXXTentacion – *Look At Me!* karena ingin mengetahui bagaimana video klip menjadi salah satu bentuk tayangan media, yang dapat membangun realita di dalam golongan ras kulit hitam.

Berbicara musik hip hop memang tidak bisa lepas dari musisi kulit hitam dari Amerika Serikat. Awal mula sejarah musik hip hop bisa ditarik mulai dari tahun 1940 hingga 1950an, ketika itu beberapa musisi kulit hitam Amerika Serikat bernyanyi dengan memainkan kata dengan tempo yang cepat dan diiringi efek suara *sound system*. Sejarawan rap umumnya menganggap bahwa sebelum tahun 1979, hip hop adalah fenomena lokal yang telah menyebar secara geografis di lingkungan miskin sekitar New York City khususnya Harlem dan Bronx. Jurnalis

Alex Ogg menyatakan bahwa musik rap pada awalnya adalah musik pesta untuk orang miskin (Hess, 2010: 1).

Dikutip dari media online Republika tanggal 2 Februari 2020, pada periode 1980 sampai 1990 musik hip hop menjadi sarana media untuk memperjuangkan hak asasi manusia yang digerakkan oleh kelompok *Young Black American*, dari sini hip hop banyak ditentang oleh kaum konservatif karena dianggap menyulut kekerasan dan pelanggaran hukum.

Musik menjadi elemen penting bagi kehidupan orang kulit hitam Amerika karena melalui musik mereka dapat mengekspresikan apa yang mereka rasakan tentang lingkungan sosialnya. Kedudukan musik rap atau hip hop di Amerika Serikat awalnya merupakan ‘suara pinggiran’ menjadi sesuatu yang fenomenal secara finansial. Dari suatu yang tidak diperhatikan, selama lebih dari tiga dekade musik hip hop mengalami pergeseran menjadi musik yang paling berpengaruh pada perkembangan musik di Amerika (Muhni & Rustiana, 2004:575).

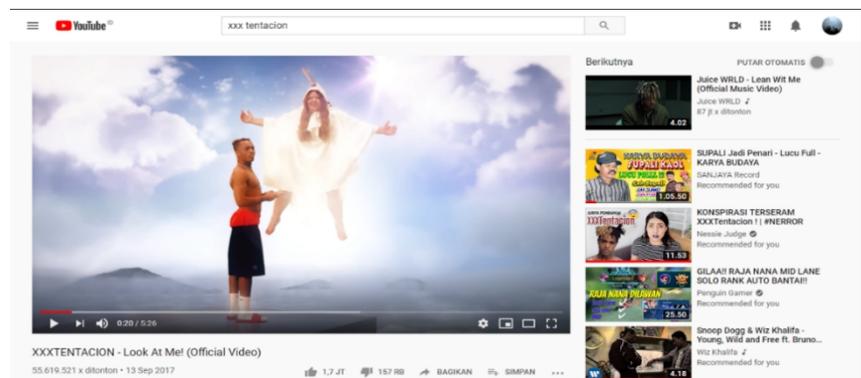
Musik sebagai salah satu media yang digunakan seorang penyanyi untuk mengkomunikasikan pesan-pesan sosial, budaya, idealisme maupun pembentukan *image* penyanyinya itu sendiri, karena selain musik dinikmati oleh berbagai umur maupun kalangan dengan jenis *genre* musik yang diminatinya, musik juga dikenal oleh masyarakat sebagai salah satu media hiburan. Musik sendiri merupakan kebudayaan manusia yang akan terus berkembang seiring berkembangnya jaman. Di dalam industri permusikan di dunia, hampir tidak ada musisi populer yang

tidak menyertakan video klipnya guna mempromosikan lagu mereka (Dodig, 2014:11).

Jika dilihat dari fungsi hiburan, media elektronik menduduki peringkat teratas dibandingkan dengan fungsi – fungsi yang lainnya (Nurudin, 2015 : 69).

Video klip juga merupakan bagian dari usaha musisi untuk membentuk *image*. Yang paling penting, video klip merupakan suatu upaya musisi agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan nantinya akan berimbas pada meningkatnya penjualan yang mereka produksi. Bisa dibilang bahwa video klip merupakan “filmnya” para musisi atau “iklannya” para musisi (Achmad, 2012:30).

Gambar I.1 Video Klip “Look At Me!” di YouTube



(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=qku2WZ7aRYw>, diakses pada Minggu, 2 Februari 2020, pukul 02:22 WIB).

Video klip *Look At Me!* diunggah di situs YouTube pada 13 September 2017. Hingga sekarang ini, video klip tersebut ditonton sebanyak 55 juta kali oleh penonton YouTube.

XXXTentacion atau biasa di sebut “X” adalah seorang *rapper* dan penulis lagu di Amerika. Dalam lagunya yang berjudul “*Look At Me!*” ini banyak mengusung pesan-pesan perlawanan terhadap isu rasisme yang dilakukan oleh ras kulit putih terhadap ras kulit hitam.

Begitu juga dengan visualisasi dalam video klip *Look At Me!*, “X” mencoba menunjukkan kehidupannya di masa lampau yang cukup keras, pada masa itu masih sering muncul isu rasisme di Amerika Serikat, serta “X” juga pernah ketergantungan terhadap *sex* saat itu dan “X” juga sangat benci dengan pendidikan di Amerika Serikat di kala itu, karena sistem pendidikan di masa itu lebih mengutamakan prestasi akademis dan mengesampingkan non akademis seperti seni dan olahraga, yang membuat banyak anak-anak yang tidak memiliki intelegensi di bidang akademis seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan lain-lain, akhirnya tidak lulus dan *drop out* dari sekolah.

Padahal di era itu orang kulit hitam lebih cenderung memiliki bakat pada bidang non akademis dan pada saat itu juga grup musik hip hop memiliki anggota grup yang rata-rata orang berkulit hitam, di era ini juga sedang naik daunnya musik hip hop di dunia yang awalnya musik hip hop adalah musik kelas pinggiran menjadi musik yang berpengaruh di Amerika Serikat.

Video klip ini mengangkat isu rasisme yang juga menjadikan bentuk perbuatan negatif dan diskriminasi ras kulit putih terhadap ras kulit hitam di Amerika, dalam video klip ini juga banyak visualisasi perlawanan rasisme yang dilakukan ras kulit hitam dalam video klip ini.

Gambar I.2 - Video Klip “Look At Me!”



(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=qku2WZ7aRYw>)

Berdasarkan pengamatan peneliti, “X” juga menyinggung persoalan tentang isu rasisme yang ada di Amerika dalam video klip “*Look At Me!*” ini, dengan menunjukkan video kejadian nyata dan adegan brutalisme kaum kulit putih terhadap kaum kulit hitam yang menimbulkan luka yang sangat dalam untuk kaum kulit hitam di Amerika pada waktu itu.

Video klip “*Look At Me!*” ini juga “X” memvisualisasikan tentang ras kulit hitam yang menjadi korban rasisme dan mencoba untuk melawan rasisme itu sendiri, contohnya seperti adegan yang ada di video klip “*Look At Me!*” menunjukkan orang kulit hitam disergap, dipukul, ditembak secara brutal oleh orang atau polisi berkulit putih hingga seolah-olah bahwa orang berkulit hitam itu dianggap sebagai pelaku tindakan kriminal oleh orang ras kulit putih. .

Dalam hal ini “X” ingin menunjukkan bahwasanya tidak semuanya orang berkulit hitam itu seorang kriminal dan seorang yang memiliki kepribadian yang

buruk, sedangkan orang berkulit putih pun tidak semuanya yang memiliki kelakuan atau perilaku yang baik dan memiliki kepribadian yang suci.

Gambar I.3
Video Klip “Look At Me!” di YouTube



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=qku2WZ7aRYw>

Pada *scene* ini kelompok ras kulit hitam terlihat sangat tidak peduli dengan pelajaran di kelas dan bertindak semaunya seperti makan dan minum di kelas saat diterangkan oleh pengajar dan bermain lempar-lemparan bola *globe* serta menaruh kaki di atas meja saat belajar. Pada *scene* ini juga kelompok ras kulit hitam terlihat membuat kerusuhan di ruang kelas hingga mengeroyok guru yang sedang mengajar waktu itu hingga tersungkur dan pingsan, lalu salah seorang kulit hitam menari atau berjoget dengan berjongkok di atas meja guru.

Berdasarkan dari pengalaman X “penyanyi” bahwa pendidikan di kala itu lebih mementingkan nilai akademis ketimbang nilai non akademis dan menganggap orang yang berkulit hitam tidak akan memiliki masa depan yang cerah.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti terhadap sejumlah video klip dengan genre sama atau sejenis yang berperan sebagai video klip pembanding, karakter kulit hitam dalam video klip selalu tampil dengan aneka atribut seperti kacamata, jaket, topi, kalung emas, badan yang penuh tato, yang menjadi ciri khas mereka.

Gambar I.4
Video Klip “Ain’t Nothing” di YouTube



Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=bxD7BeZE4j8>

Di era sekarang ini banyak video klip hip hop orang kulit hitam yang berjoget penuh semangat dan enerjik serta memamerkan harta benda mereka, seperti pada video klip “Juicy J ft. Wiz Khalifa, Ty Dolla \$ign” yang berjudul “*Ain’t Nothing*” yang di dalamnya banyak adegan orang kulit hitam berjoget-joget serta memperlihatkan harta benda seperti pakaian mewah, interior rumah mewah, mobil *sport*, dan juga wanita-wanita seksi.

Gambar I.5
Video Klip “Young, Wild and Free” di
YouTube



(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=Wa5B22KAkEk>).

Sebagai contoh pembandingan video klip “Snoop Dogg & Wiz Khalifa – *Young, Wild and Free* ft. Bruno Mars. Dalam video klipnya yang berlatar di sekolah SMU ini bercerita tentang sekumpulan anak muda berkulit hitam yang memiliki gaya hidup bebas, menikmati hidup yang tidak ada penghalang atau menghentikannya, seperti berpesta dan bermain yang tampak sekali mereka tidak memiliki beban hidup.

Terlihat dari visualisasi dalam video *Young, Wild and Free* ketika sekumpulan pemuda berkulit hitam berkeliling lapangan parkir menggunakan mobil dan tertawa-tawa bersama sambil menghisap ganja hingga mereka membuat *pool party*, mereka menikmati ganja dan berpesta, berjoget bersama sambil tertawa gembira.

Menurut pengamatan peneliti video klip hip hop atau yang bergenre serupa di era sekarang ini banyak yang merepresentasikan para orang kulit hitam sebagai rapper yang sangat bergelimang harta dan kekayaan, ada juga yang menunjukkan tarian yang enerjik serta wanita seksi.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan bagaimana ras kulit hitam digambarkan dalam video klip Xxx Tentacion yang berjudul *Look At Me!*, melalui berbagai macam tanda dan lambang yang muncul di dalamnya, dengan menggunakan metode analisis semiotika. Definisi semiotika sendiri adalah ilmu yang mengkaji sederetan luas objek, peristiwa, dan seluruh kebudayaan dimaknai sebagai tanda (Wibowo, 2013:4). Tanda atau *sign* itu merupakan cerminan dari realitas, yang dibangun lewat pengetahuan sosial (Wibowo, 2013:7).

Gambar I.6

Potongan *scene* video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*



Sumber: Youtube

Dari gambar di atas, ada tanda yang bisa dilihat. Mulai dari pria yang menggandeng dua anak kecil, yang di sebelah kirinya ada anak kecil berkulit

hitam dengan pakaian serba putih dan di sebelah kanannya anak kecil berkulit putih dengan pakaian serba hitam. Tampak di belakangnya ada polisi menodongkan pistol ke orang yang menaiki mobil putih. Tanda-tanda itulah yang memiliki makna dan itu akan peneliti coba uraikan menggunakan analisis semiotika.

Peneliti memilih video klip ini karena berangkat dari fenomena sosial yang terjadi, khususnya di Amerika yang di mana di video klip ditampilkan dengan jelas. Diskriminasi kekerasan yang di sini dilakukan oleh ras kulit putih terhadap ras kulit hitam tampak nyata dan membekas bagi warga Amerika. Penembakan, kekerasan, dan pembunuhan dengan tiga korban yaitu Philando Castile (Minnesota 2016), Rodney King (Los Angeles 1991) dan Heather Heyer (Charlottesville 2017) menjadi topik utama pada video klip *Look At Me!* ini.

Selain *Look At Me!*, ada video klip dari rapper Amerika yang juga menyuarakan protes atas perlakuan diskriminasi yang saat itu baru saja terjadi di sana. Kasus George Floyd ditindih polisi yang mengakibatkan kematian menjadi ramai tidak hanya di Amerika, namun juga dunia dengan gerakan Black Lives Matter.

Gambar I.7

Potongan *scene* video klip DaBaby - Rockstar



Sumber: YouTube

Dua video di atas sama-sama menyuarakan perlawanan ras kulit hitam atas tindak kekerasan. Namun yang menjadi unik dan alasan peneliti memilih video klip *Look At Me!* adalah karena video tersebut merupakan pengalaman langsung dari pencipta dan penyanyi. Selain itu juga terciptanya video klip tersebut merupakan perlawanan yang tidak menunggu momen tertentu, seperti BLM pada video perbandingan, untuk dirilis.

Ditambah lagi fenomena media yang menggambarkan ras kulit hitam. Dalam jurnal yang ditulis oleh Nadhifah, dkk (2017) berjudul *Beban Ganda yang Dialami Perempuan Kulit Hitam dalam Dua Novel Toni Morrison, A Mercy dan Home*, perempuan ras kulit hitam mendapat perlakuan diskriminasi lebih berat karena status minoritas ganda yang ada pada diri mereka. Tokoh Cee di *Home* dan Florens di *A Mercy* menerima diskriminasi lebih berat dibanding perempuan ras kulit putih.

Ada beberapa penelitian yang membahas ras kulit hitam. Salah satunya jurnal penelitian tahun 2018 dengan judul Representasi Tindakan Diskriminasi Ras Kulit Hitam dalam Film *Glory Road* oleh Prayuda, dkk. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode semiotika oleh Roland Barthes. Hasil dari jurnal tersebut menyebutkan bahwa ras kulit hitam menerima perlakuan diskriminasi secara langsung, terlihat dari: (1) Perlakuan diskriminasi pada pemukiman atau tempat tinggal, (2) perlakuan diskriminasi di tempat kerja, (3) perlakuan diskriminasi terhadap fasilitas dan perlakuan diskriminasi secara tidak langsung.

Selain itu juga ada penelitian oleh Brian (2018) dengan judul Penggambaran Ras Kulit Hitam dalam Video Musik Showtek ft. We Are Loud & Sonny Wilson – Booyah. Tidak seperti contoh penelitian di atas, penelitian ini justru menggambarkan orang ras kulit hitam sebaliknya. Merupakan orang yang berada dengan gaya hidup seperti orang yang berekonomi menengah keatas. Penelitian ini juga menggunakan analisis semiotika milik Roland Barthes.

Semiotika juga dapat dijadikan sebagai ‘pisau kajian’ untuk menganalisa penggunaan kata-kata dalam teks berita yang sifatnya menghujat, menghina atau melakukan labeling (Wibowo, 2013: 8). Menurut John Fiske, Semiotika adalah ilmu tentang makna dan pertanda dari sebuah sistem tanda: ilmu tentang tanda, tentang bagaimana sebuah makna dibangun dalam “teks” media; atau studi masyarakat yang mengkomunikasikan makna tanda dari jenis karya apapun (Vera, 2015: 2).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pisau kajian analisis semiotik milik Ferdinand de Saussure. Dengan bekal analisis semiotika Ferdinand de Saussure peneliti akan melakukan penelitian mendetail dengan memperhatikan *signifier* dan *signified* untuk mendeskripsikan penggambaran ras kulit hitam dalam video klip “Xxx Tentacion - Look At Me!”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penggambaran ras kulit hitam dalam video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*”

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seperti apa gambaran dari ras kulit hitam dalam video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti ingin menjabarkan dan mengetahui bagaimana ras kulit hitam yang digambarkan pada video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*. Video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!* sebagai subjek penelitian dan penggambaran ras kulit hitam sebagai objek penelitian ini. Metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode analisis semiotik. Dengan menggunakan model analisis milik Ferdinand de Saussure. Unit

yang akan dianalisis dalam penelitian adalah potongan-potongan adegan tiap scene yang ada dalam video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*

I.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

I.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti agar bisa menjadi acuan atau tolak ukur bagi para peneliti maupun akademis yang akan melakukan penelitian komunikasi dengan menggunakan analisis semiotika. Peneliti juga berharap dari penelitian ini mampu memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana ras kulit hitam digambarkan lewat video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*

I.5.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini peneliti berharap masyarakat mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai bagaimana ras kulit hitam digambarkan dalam video klip Xxx Tentacion – *Look At Me!*. Peneliti juga berharap dari penelitian ini kesadaran masyarakat terhadap penggunaan media meningkat, karena tayangan yang ada didalam media memiliki serangkaian tanda dan lambang yang dapat membentuk pola pikir tertentu dalam benak masing-masing di setiap individu.